

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran tentang prediksi *financial distress* perusahaan perdagangan eceran (ritel) di Indonesia dan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, dan kepemilikan institusional terhadap prediksi *financial distress*.

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu likuiditas, dan kepemilikan institusional. Sedangkan variabel terikat yaitu prediksi *financial distress*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan perdagangan eceran (ritel) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Jumlah perusahaan perdagangan eceran (ritel) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 adalah 25 perusahaan. Metode pemilihan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 18 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data dengan menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap prediksi *financial distress* dengan kontribusi 30.8%, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap prediksi *financial distress* karena sama sekali tidak memberikan kontribusi terhadap prediksi *financial distress*.

Kata Kunci : *Financial Distress*, Likuiditas, Kepemilikan Institusional